

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa:

1. Jalur untung rugi

Jalur Untung Rugi dalam tindakan kolektif di Desa Mapin Rea bersama pihak lain yang terlibat bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah, pemerintah desa, maupun masyarakat tidak sepenuhnya memberikan keuntungan atau pendapatan kepada masyarakat karena masyarakat hanya mendapatkan keuntungan ketika tempat wisata ramai dikunjungi wisatawan. Untuk kerugian pada pariwisata yang ada di Desa Mapin Rea, masyarakat merasa dirugikan karena kebijakan pemerintah daerah yang belum menerapkan sarana prasarana seperti infrastruktur jalan hal ini agar wisatawan agar nyaman dalam mengendara ke lokasi wisata Tiu Sebangka dan juga sektor pariwisatanya juga menyediakan jasa pemandu, tetapi dikarenakan kebijakan tersebut masyarakat dirugikan padahal sektor pariwisata ini yang menjadi sumber perekonomian masyarakat.

2. jalur etika kolektif

Tindakan kolektif pemerintah di desa Mapin Rea bersama pihak lain yang terlibat bahwa belum sepenuhnya bisa mengatasi tekanan-tekanan yang dialami dalam mengelola tempat wisata

yang ada di Desa Mapin Rea. Pemerintah desa dinilai belum mampu berperan aktif dalam pengelolaan wisata Tiu Sebangka yang ada di desa Mapin Rea. Hal ini juga terlihat dari beberapa fasilitas di tempat wisata yang belum terpenuhi sepenuhnya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan masih belum terpenuhinya fasilitas yang layak untuk masyarakat yang mengelola tempat wisata dan juga untuk wisatawan, seperti papan penunjuk arah hal ini agar wisatawan bisa mengetahui lokasi wisata Tiu Sebangka , padahal yang diharapkan yaitu pemerintah bisa ikut mengelola, mendukung serta memfasilitasi sektor pariwisata ini dengan sebaik mungkin dengan mengembangkan pariwisata sebaik dan semenarik mungkin tentu ini bisa mendatangkan wisatawan datang berkunjung dan merasa nyaman berada di tempat wisata.

3. Jalur Emosi Kelompok

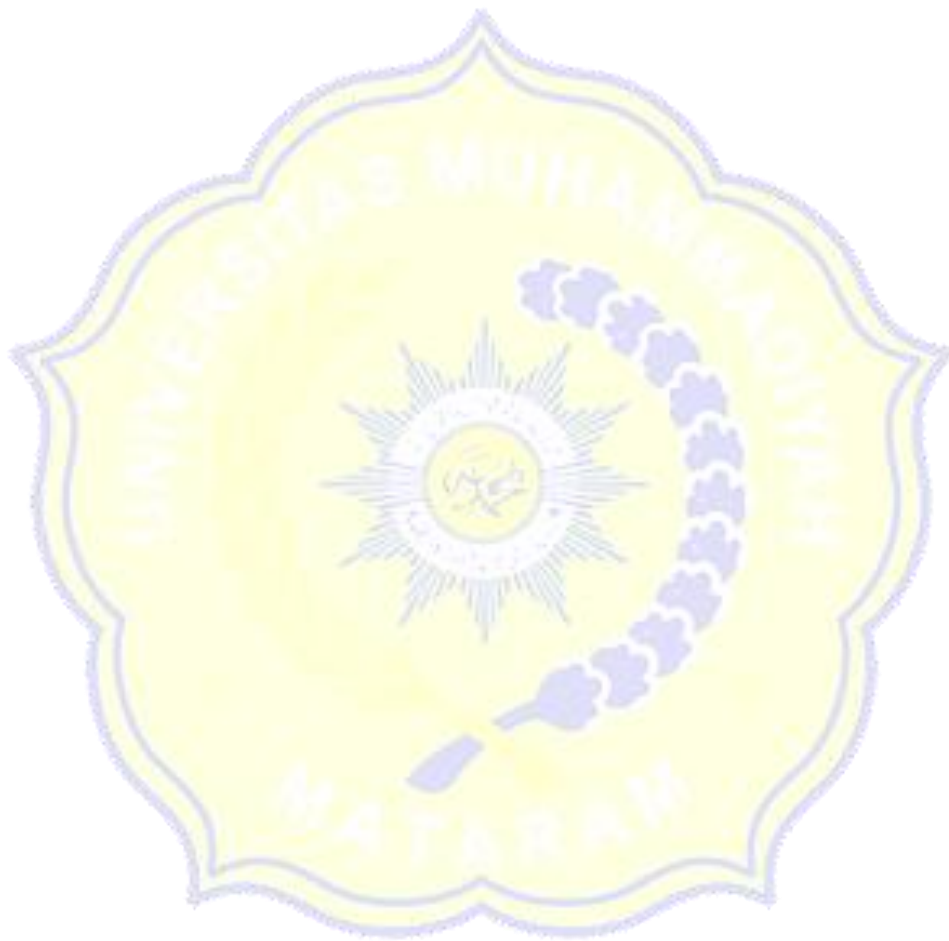
tindakan kolektif yang dilakukan pemerintah Desa Mapin Rea bersama pihak lain yang terlibat bahwa tindakan yang dilakukannya sudah sangat tepat untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat untuk mengelola tempat wisata Tiu Sebangka yang ada di Desa Mapin rea. Hal ini dilihat dimana masyarakat mampu melakukan tugasnya sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan.masyarakat sendiri ikut terlibat dalam pengelolaan tempat wisata dengan melakukan gotong royong dan juga

mengecat papan selamat datang dengan kreatif mungkin,hal ini agar wisatawan dapat berfoto di area tersebut.

4. Jalur Identitas

tindakan kolektif yang dilakukan pemerintah Desa Mapin Rea bersama pihak lain yang terlibat bahwa identitas sebagai Kepala Desa atau pemerintah desa belum mampu memberikan yang terbaik untuk wisata Tiu Sebangka yang ada di Desa Mapin Rea, karena disini pemerintah desa hanya mampu memfasilitasi tetapi hanya Sebagian dan tidak merata. Sementara itu pihak pemerintah juga sudah berupaya dengan melibatkan media sosial yang terus berkembang melalui penelitian ini dapat disimpulkan pariwisata Tiu Sebangka memilih media sosial yang memiliki fungsi yang efektif murah dan mudah digunakan terutama dalam kegiatan promosi pariwisata. dalam promosi pariwisata Tiu Sebangka diketahui memakai jenis media sosial yaitu facebook dan instagram. Dari media sosial yang digunakan oleh pemerintah, mereka memprioritaskan untuk memilih facebook dan instagram dengan pertimbangan facebook dan instagram merupakan media sosial yang fitur – fiturnya sangat cocok untuk memposting foto dan video pendek yang merupakan materi utama untuk promosi pariwisata di media sosial. Dalam kata lain pemerintah menyimpulkan bahwa facebook dan instagram adalah media sosial spesialis foto dan video pendek. Selain pertimbangan fungsi

facebook dan instagram, alasan memilih facebook dan Instagram karena dua media sosial ini memiliki pengguna yang paling banyak dibandingkan media sosial lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, N., Hayati, S., Lumbu, A. A., Rahmawati, I., & Septiyana, L. (2019). PEMBERDAYAAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM MENGEMBANGKAN EKOWISATA DESA GUNUNG REJO KECAMATAN WAY RATAI. In Juli-Desember (Vol. 1, Issue 2). www.e-journal.metrouniv.ac.id
- Hastosaptyadhan, R. R. G. , & Sadono, D. (2019). Komunikasi Partisipatif Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengelolaan Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 14(1).
- Mamengko, R. P. , & Kuntari, E. D. (2020). Pengelolaan Pariwisata Bahari berbasis Community-Based Tourism dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Pesisir. *Media Wisata*, 18(1), 1-20.
- Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.Surakarta
- Nurmayasari, D. (2017). Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Cunggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. *Publika*, 5(1).
- Adikampana, I. M. (2017). *Pariwisata berbasis masyarakat*.
- Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27(10).
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.04/UM.001/MKP/2008 Tentang Sadar Wisata.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006).
- Sri Sulistyawati, “Pengembangan Penginapan Lokal (Homestay) Untuk Mendukung Desa Wisata Tista Kabupaten Tabanan”, *Jurnal Program Studi Pariwisata*, Universitas Udayana.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. {ustaka Insan Madani, 2012).

- Pramusita, A., & Sarinastiti, E. N. (2018). Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Desa Wisata Pantai Trisik, Kulonprogo. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(1), 14. <https://doi.org/10.22146/jpt.35378>
- Putra, M. I. A. (2021). *Dinamika Kepentingan Stakeholder Kabupaten Gresik dalam perumusan Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya)*.
- Putri, N. L. P. T. I., & Citra, I. P. A. (2018). STRATEGI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DI DESA PEMUTERAN, KECAMATAN GEROKGAK KABUPATEN BULELENG. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jjpg.v6i1.20679>
- Rahman, Y. , Asbi, A. M. , & Putri, H. T. (2020). Analisis perubahan perilaku ekonomi masyarakat sebagai dampak pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (studi kasus penggerak wisata desa wisata pesisir Pagar Jaya Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Nasional Pariwisata*, 12(1), 38-50.
- Rudy, D. G. , & Mayasari, I. D. A. D. (2019). Prinsip-Prinsip Kepariwisataan dan Hak Prioritas Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. *KERTHA WICAKSANA*, 13(2), 73-84.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suhastini, N. (2019). *Strategi Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan Wisata Pantai Di Kawasan Lombok Timur*. *KOMUNITAS*, 10(2), 107-122.
- Alir, D. (2005). *Metodelogi Penelitian*.
- Aqila, N. (2021). *Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah) (Doctoral dissertation, IAIN Parepare)*.
- Saputro PB. (2011). *Tata Kelola Wisata di Dataran Tinggi Dieng Provinsi Jawa Tengah*. [skripsi]. Bogor (ID) Institut Pertanian Bogor.

- Seprianta, H., Masyhudi, L., & Habibi, P. (2022). STRATEGI PEMULIHAN PRODUK DAN JASA PARIWISATA DI PANTAI PANDANAN DESA MALAKA KABUPATEN LOMBOK UTARA. *Journal Of Responsible Tourism*, 2(1), 157-162.
- Husain Usmani, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Ismayanti, dkk, *Pariwisata dan Isu Kontemporer*, (Jakarta: CV Garuda Mas Sejahtera, 2015).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, 2014).
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Hadiwijoyo, Suyo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hermawan, Heri. 2012. *Pengembangan Wisata Bahari di Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata.
- Mardikanto, Dkk. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Alfabeta, Anggota IKAPI
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- SJ. Sumarto, Hetifah. 2009. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance: 20 Prakarsa inovasi dan partisipatif di Indonesia*. Yayasan Obor: Jakarta
- Slamet, 2003. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta:Sebelas Maret University Press
- Soleh, Chabib. 2014. *Diaklektika Pembangunan dengan Pemberdayaan*. Bandung:Fokusmedia
- Theresia, Aprillia, Dkk. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Dokumentasi Penelitian



Gambar 5.1 Wawancara dengan kepala desa Mapin Rea Terkait Kondisi Wisata Tiu Sebangka



Gambar 5.2 wawancara terkait Tiu Sebangka



Gambar 5.3 wawancara dengan Masyarakat Mapin Rea



Gambar 5.4 Wawancara dengan masyarakat Mapin Rea



Gambar 5.5 tempat wisata Tiu Sebangka

